

ANALISIS PENGARUH ARUS KAS, MODAL KERJA BERSIH, HUTANG JANGKA PENDEK TERHADAP LABA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBAGIAN DIVIDEN

Ayu Puspa Lestiyadi

Dosen Ekonomi Universitas Pamulang
Email : dosen02505@unpam.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas, modal kerja bersih, hutang jangka pendek terhadap laba dan dampaknya terhadap pembagian dividen (studi pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2016).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan mengambil data secara *time series* berupa laporan keuangan periode 2011-2016. Sumber data yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (*Internet Data Exchange/IDX*). Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 6 perusahaan industri makanan dan minuman. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi berganda dengan alat bantu aplikasi Eviews Versi 9.0.

Hasil uji hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut: arus kas terhadap laba pada uji parsial diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.515 > 1.694$), yang berarti menunjukkan bahwa variabel arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap laba. Modal kerja bersih terhadap laba pada uji parsial diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13.565 > 1.694$), yang berarti menunjukkan bahwa variabel modal kerja bersih berpengaruh signifikan terhadap laba. Hutang jangka pendek terhadap laba pada uji parsial diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.889 > 1.694$), yang berarti menunjukkan bahwa variabel hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap laba. Hasil uji simultan pengaruh arus kas, modal kerja bersih, dan hutang jangka pendek terhadap laba diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($85.124 > 2.90$), yang berarti menunjukkan bahwa arus kas, modal kerja bersih dan hutang jangka pendek secara simultan berpengaruh terhadap laba. Sedangkan hasil uji laba terhadap pembagian dividen diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.793 > 1.694$), yang berarti bahwa variabel laba secara parsial berpengaruh terhadap pembagian dividen.

Kata kunci : Arus Kas, Modal Kerja Bersih, Hutang Jangka Pendek, Laba dan Dividen

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash flow, net working capital, short-term debt to earnings and its impact on the dividend distribution (study on food and beverage industry companies listed on the stock exchange Indonesia (BEI) in 2011-2016.

This research uses quantitative descriptive research method and retrieve data in time series in the form of financial statements period 2011-2016. Source of data obtained from Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The method of determining the sample by purposive sampling method, so that got samples of 6 companies of food and beverage industry. Data analysis was done with classical assumption test and hypothesis testing with multiple regression method with Eviews Version 9.0 application tool.

Hypothesis test result from this research is as follows: cash flow to profit on partial test obtained value $t_{count} > t_{table}$ ($2.515 > 1.694$), which means show that variable cash flow effect significantly to earnings. Net working capital to profit on the partial test obtained value $t_{count} > t_{table}$ ($13,565 > 1,694$), which means show that net working capital variables significantly affect earnings. Short-term debt to profit on the partial test obtained value $t_{count} > t_{table}$ ($9.889 > 1.694$), which means that the variable of short-term debt significantly affects earnings. The simultaneous test result of the influence of cash flow, net working capital, and short-term debt to earnings obtained value $F_{count} > F_{table}$ ($85.124 > 2.90$), which means that cash flow, net working capital and short-term debt simultaneously affect earnings. While the result of profit test to dividend division obtained result $t_{count} > t_{table}$ ($9.793 > 1.694$), which means that variable earnings partially influence to dividend distribution.

Keywords: *Cash Flow, Net Working Capital, Short Term Debt, Profit and Dividend*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan setiap hari maupun untuk melakukan investasi baru dalam aktiva tetap.

Keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung dengan tersedianya uang tunai atau kas untuk membayar kewajiban-kewajiban finansial dalam waktu yang segera dan tepat waktu, seperti untuk pembelian bahan mentah, pembayaran upah buruh dan gaji, pembayaran listrik, air, telepon, dan lain-lain.

Selain kas, Perusahaan yang sedang berkembang memerlukan modal untuk menjalankan keputusan dalam melakukan investasi. Modal tersebut dapat diperoleh dari keuntungan maupun ekuitas. Hal tersebut menimbulkan suatu keputusan penting yang harus diambil dari seorang manajer keuangan yaitu keputusan dalam memperoleh modal untuk memenuhi kebutuhan investasi, karena setiap sumber pendanaan yang berbeda akan mempunyai implikasi yang berbeda pula pada perusahaan. Dari pendanaan yang diperoleh tersebut akan digunakan perusahaan untuk membiayai investasi sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan atas pendanaan *asset* yang dilakukan. Modal senantiasa menjadi persoalan mendasar bagi dunia bisnis, terutama didalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Tersedianya modal merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi, jika tidak tersedia modal, sulit untuk mengembangkan kinerja usaha dan bersaing dalam pentas dunia.

Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak

mengalami kesulitan keuangan, keputusan yang berkaitan dengan modal kerja juga harus diambil dengan hati-hati, karena jika perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja dengan baik maka kemungkinan perusahaan akan berada dalam keadaan *insolvent* (tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo) dan bahkan mungkin bisa bangkrut. Namun jumlah modal kerja juga harus dijaga agar tidak berlebihan sehingga terdapat dana yang menganggur yang tidak produktif.

Pada prinsipnya perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya dapat berasal dari pinjaman, maka perusahaan itu dikatakan melakukan hutang atau pembelanjaan hutang (*debt financing*) dimana hutang tersebut dapat dikatakan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek menitikberatkan pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan hutang jangka panjang menitikberatkan pada kondisi keuangan jangka panjang, laba sekarang dan laba yang akan datang. Untuk melaksanakan fungsi pemenuhan kebutuhan dana, manajer keuangan harus selalu mencari alternatif-alternatif sumber dana dan diambil keputusan alternatif sumber dana mana yang akan dipilih. Selain dalam melakukan pemanfaatan dana, manajemen juga harus mampu memanfaatkan dengan maksimal seluruh potensi yang ada dalam perusahaan, salah satu faktor yang harus diperhatikan dan dimaksimalkan pemanfaatannya adalah modal kerja.

Ukuran yang seringkali digunakan untuk menentukan sukses tidaknya manajemen perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan. Pengukuran laba bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan, tetapi juga penting sebagai informasi bagi pembagian laba dan

penentuan kebijakan investasi. Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan atau sebagai dasar penilaian yang lain, seperti laba perlembar saham. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Dengan mengelompokkan unsur-unsur pendapatan dan biaya, akan diperoleh hasil pengukuran laba yang berbeda antara lain laba kotor, laba operasi, laba sebelum pajak dan laba bersih.

Perusahaan yang memiliki tingkat akumulasi laba bersih yang cukup baik dari satu periode ke periode berikutnya, biasanya memiliki potensi untuk dapat membagikan sebagian dari laba bersih tersebut kepada pemilik perusahaan (pemegang saham dalam bentuk dividen).

Pada umumnya, investor menginvestasikan dananya untuk membeli saham dengan tujuan agar memperoleh *return* dalam bentuk *capital gain* atau dividen. *Capital gain* terjadi dikarenakan adanya mekanisme pasar atas transaksi jual beli saham, sedangkan dividen murni berasal dari perusahaan.

Enam perusahaan industri di bidang makanan dan minuman yang di maksud dalam penelitian ini yang masih beroperasi secara baik dan lancar antara lain PT. Sekar Laut Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, hingga saat ini masih dapat mempertahankan kontinuitas perusahaan. Salah satu faktor keberhasilan tersebut adalah pengelolaan hutang jangka panjang dan jangka pendek serta modal kerja yang baik dan efisien. Jika kontinuitas perusahaan terus berjalan dan keuntungan perusahaan pada setiap penjualan produk mampu dipertahankan akan berdampak tidak adanya penambahan modal kerja untuk kegiatan operasional.

Berikut tabel laporan arus kas, modal kerja bersih, hutang jangka pendek, dan laba perusahaan manufaktur bidang makanan dan minuman, tahun 2011 sampai dengan 2016 yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel Laporan Arus Kas, Modal Kerja Bersih, Hutang Jangka Pendek, Laba dan Dividen Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2016
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan /Tahun	Arus Kas	Modal Kerja Bersih	Hutang Jangka Pendek	Laba	Dividen
1	PT. Sekar Laut Tbk					
	2011	4.156	43.201	61.944	5.977	1.381
	2012	(12.000)	36.842	88.825	7.963	1.381
	2013	(8.776)	29.396	125.712	11.440	2.072
	2014	(14.268)	25.994	141.425	16.481	2.763
	2015	(5.154)	30.626	159.133	20.067	3.454
	2016	(9.834)	53.384	169.303	20.646	4.144
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk					
	2011	1.078.216	5.591.771	2.988.540	2.066.365	149.451
	2012	981.129	6.308.953	3.579.487	2.282.371	253.664
	2013	16.913	6.625.132	4.696.583	2.233.291	346.728
	2014	1.847.114	7.372.530	6.230.997	2.531.681	377.903
	2015	317.673	7.959.156	6.002.344	2.923.148	373.750
	2016	828.505	9.101.577	6.469.785	3.631.301	719.228
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk					
	2011	2.652.783	11.670.430	12.831.304	4.891.673	816.580
	2012	211.433	13.122.428	13.080.544	4.779.446	1.536.575
	2013	298.225	13.300.786	19.471.309	2.824.151	1.624.380
	2014	639.095	18.314.050	22.681.686	4.401.080	1.624.380
	2015	(1.078.394)	17.709.207	25.107.538	3.709.501	1.931.694
	2016	400.195	9.766.002	19.219.441	5.266.906	1.931.694
4	PT. Delta Djakarta Tbk					
	2011	2.112	481.515	96.129	151.715	176.145
	2012	44.100	511.414	119.920	213.421	184.152
	2013	143.007	589.120	158.991	270.498	192.158
	2014	(18.615)	663.224	190.952	288.073	96.079
	2015	79.725	761.587	140.419	192.045	96.079
	2016	163.779	910.292	137.842	254.509	96.079
5	PT. Mayora Indah Tbk					
	2011	(147.272)	2.249.507	1.845.792	483.486	99.656
	2012	1.010.354	3.389.166	1.924.434	744.428	99.656
	2013	313.384	3.753.173	2.676.892	1.013.558	176.314
	2014	1.156.219	3.394.431	3.114.338	409.825	205.700
	2015	851.510	4.302.852	3.151.495	1.250.233	143.095

Enam perusahaan ini dapat tumbuh dan berkembang sekalipun mengalami kesulitan keuangan, hal ini tentunya tidak lepas dari pengelolaan arus kas, hutang dan

modal kerja yang dimiliki sehingga menimbulkan dampak yang baik terhadap pembagian dividen.

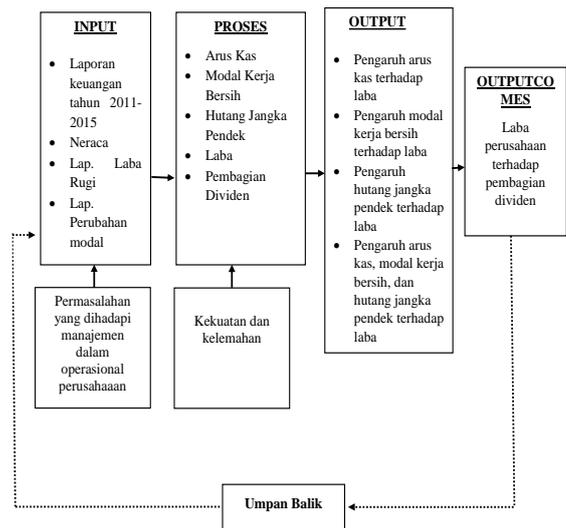
industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Dari uraian diatas, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti “ANALISIS PENGARUH ARUS KAS, MODAL KERJA BERSIH, HUTANG JANGKA PENDEK TERHADAP LABA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBAGIAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)” sebagai judul dari penulisan tesis ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh antara arus kas terhadap laba pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pengaruh antara modal kerjabersih terhadap laba pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Bagaimana pengaruh antara hutang jangka pendek terhadap laba pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Bagaimana pengaruh arus kas, modal kerja bersih, dan hutang jangka pendek secara simultan terhadap labapada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Bagaimana pengaruh laba terhadap pembagian dividen pada perusahaan

C. Kerangka Berfikir



Sumber : Dikembangkan oleh peneliti, 2017

D. Hipotesis

1. H_0 = Diduga tidak ada pengaruhnya antara arus kas terhadap laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
 H_1 = Diduga ada pengaruhnya antara modal kerja bersih terhadap laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
2. H_0 = Diduga tidak ada pengaruhnya antara modal kerja bersih terhadap laba pada perusahaan makanan dan

- minuman yang terdaftar di BEI
- H₂ = Diduga ada pengaruhnya antara modal kerja bersih terhadap laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
3. H₀ = Diduga tidak ada pengaruhnya antara hutang jangka pendek terhadap laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
- H₃ = Diduga ada pengaruhnya antara hutang jangka pendek terhadap laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
4. H₀ = Diduga tidak ada pengaruhnya antara arus kas, modal kerja bersih dan hutang jangka pendek terhadap laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
- H₄ = Diduga ada pengaruhnya antara arus kas, modal kerja bersih dan hutang jangka pendek terhadap laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
5. H₀ = Diduga tidak ada pengaruhnya antara laba pembagian dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
- H₅ = Diduga ada pengaruhnya antara laba terhadap dividen pada

perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kas

Menurut Musthafa (2017:25), “Kas merupakan adalah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas adalah berupa uang tunai yang terdapat dalam perusahaan dan surat berharga lainnya, serta uang yang berada di bank dalam bentuk rekening koran dan deposito atau tabungan yang dalam jangka pendek dapat diuangkan sebagai alat pembayaran.”

B. Pengertian Modal kerja Bersih

Menurut Jumingan (2011:66), modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal kerja sendiri.

C. Pengertian Hutang Jangka Pendek

Dalam pengertian lain menurut Kieso dkk (disandur dalam jurnal penelitian ekonomi dan akuntansi, Yunni, 2016:114), hutang jangka pendek ialah “*the obligations that are reasonably expected to be liquidated either through the use of current assest or the creation of other currentliabilities*”. Surat hutang yang dengan suatu alasan pelunasannya diharapkan memlalui penggunaan dari aktiva lancar atau pengadaan dari tanggung jawab jangka pendek lainnya.

D. Pengertian Laba

Menurut Sri dkk dalam jurnal akuntansi dan pajak (2015:115) : “laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan, perubahan

aktiva atau penurunan kewajiban yang menyebabkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penambahan modal. Laba diartikan sebagai imbalan atas upaya perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa sehingga laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya.”

E. Pengertian Dividen

Menurut Black's Law Dictionary dalam buku Irham Fahmi (2012:83), Dividen adalah “*the distribution of current of accumulated earning to shareholders of corporation pro rate based on the number of share owned*”. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan bersasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang dipilih penulis adalah perusahaan industri makanan dan minuman yang sudah *go public* dan untuk memperoleh data dan informasi dalam penulisan tesis ini, penulis telah melakukan penelitian pada PT. Indonesian Capital Market Electronic Library di Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), tower 2, lantai 1 yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dalam bentuk laporan keuangan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016. Adapun penelitian ini dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan tingkat kebutuhan penulis, diawali dengan persiapan pendahuluan berupa penulisan proposal judul penelitian, seminar proposal judul tesis, penyempurnaan materi proposal, pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan data yang

telah didapat oleh penulis dan penyusunan pelaporan hasil tesis.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan penulis adalah 18 laporan keuangan perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sampel

Laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas pada 6 perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2011 sampai tahun 2016.

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
2	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
5	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
6	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk

B. Metode Analisis Data

1. Analisis Data

a. Model Regresi Data Panel

1) Pendekatan *Polling Least Square* atau *Common Effect Model* (CEM)

Persamaan *Polling Least Square* ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha_i + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

$$i = 1, 2, \dots, N$$

$$t = 1, 2, \dots,$$

Dimana :

Y_{it} = Variable dependen pada unit observasi ke-i dan waktu ke-

X_{it} = Variable independen pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

α = Koefisien *slope* atau koefisien arah

β = *Intercept* model regresi

ϵ_{it} = Komponen *error* pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

2) Pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM)

Persamaan regresi pada metode ini adalah :

$$Y_{it} = \alpha_i + \sum_{it=2}^N \alpha_i D_{it} + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

Dimana :

Y_{it} = Variable dependen pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

X_{it} = Variable independen pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

α = Koefisien *slope* atau koefisien arah

β_0i = *Intercept* model regresi pada unit observasi ke-i

ϵ_{it} = Komponen *error* pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

3) Pendekatan *Random Effect*

Persamaan model yang digunakan adalah :

$$Y_{it} = \beta_0i + \beta X_{it} + \epsilon_{it} \quad i = 1, 2, \dots, N \quad t = 1, 2, \dots, N$$

Dimana :

Y_{it} = Variable dependen pada unit observasi ke-I dan waktu ke-t

X_{it} = Variable independen pada unit observasi ke-I dan waktu ke-t

β = Koefisien *slope* atau koefisien arah

β_0i = *Intercept* model regresi pada unit observasi ke-i

ϵ_{it} = Komponen *error* pada unit observasi ke-i

ϵ_{it} = Komponente *error* pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t. Namun

untuk menganalisis dengan metode efek random ini ada satu syarat yaitu objek data silang harus lebih besar dari pada banyaknya koefisien.

b. **Pengujian Model**

1) Uji Chow

Rumus yang digunakan dalam test ini adalah :

$$Uji \text{ Chow} = \frac{N-1}{NT-N-K}$$

Dimana :

N = Jumlah data *cross section*

T = Jumlah data *time series*

K = Jumlah variabel penjelas

Pengujian *chow* dilakukan dengan

hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Model menggunakan

pendekatan *common effect*

H_1 = Model menggunakan

pendekatan *fixed effect*

Pengujian ini mengikuti distribusi F statistik, dimana jika F statistik lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak. Nilai *chow* menunjukkan nilai F statistik dimana bila nilai *chow* yang kita dapata lebih besar dari F tabel yang digunakan berarti kita menggunakan model *fixed effect* atau kita dapat melihat kepada nilai probabilitas *cross section* dan *chi square*, dengan ketentuan :

- a) Jika probabilitas < 0,05 berarti H_0 ditolak, dan menggunakan H_1
- b) Jika probabilitas > 0,05 berarti H_0 diterima

2) Uji Haussman

Uji *haussman* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 = Random\ effect$

Model yang paling tepat

$H_1 = Fixed\ Efect\ Model$

yang paling tepat

Statistik uji *haussman* ini mengikuti distribusi statistik *Chi Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variable independen. Jika nilai statistik *haussman* lebih besar dari nilai kritisnya maka H_0 ditolak dan

model yang tepat adalah model *fixed effect*, sedangkan sebaliknya bila nilai statistik *hausmaan* lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *random effect*, atau dapat melihat kepada nilai probabilitas *cross section random*, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika probabilitas < 0,05, maka tolak H_0 dan terima H_1
- b) Jika probabilitas > 0,05, maka terima H_0 dan terima H_1 .

3) Uji *Langrangge Multiplier* (LM)

Uji *Langrangge Multiplier* (LM) memakai data residual dari variable dengan cara menghitung nilai LM – hitung menggunakan persamaan.

$$LM_{hitung} = \frac{nT}{2(T-1)} \times \frac{T^2 \Sigma e^2}{\Sigma e^2} - 1$$

Dimana :

N = Jumlah perusahaan

T = Jumlah periode

Σe^2 = Jumlah rata-rata residual

Σe^2 = Jumlah residual kuadrat

Nilai LM-hitung akan dibandingkan dengan *Chi Square table* dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebanyak jumlah variable independen (bebas) dan alpha atau tingkat signifikan sebesar 5%. apabila nilai LM-hitung > *Chi Square table* maka model yang dipilih adalah *random effect*. Apabila nilai LM-hitung < *Chi Square table* maka model yang dipilih adalah *common effect*.

c. **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui ketepatan data. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

2. **Uji Hipotesis**

a. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Hubungan variabel independen secara parsial dengan variabel dependen akan diuji dengan uji t dengan membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} . Adapun rumus yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah :

$$t_1 = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-R^2)}}$$

Keterangan :

t = probabilitas

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Dengan uji searah rumus diatas, agar dapat ditarik kesimpulan dan hipotesis maka hasil perhitungan statistic uji t (t_{hitung}) dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan derajat bebas n-2. Adapun kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H_0 adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh)
Kesimpulan diterima tidaknya hipotesis setelah di bandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan hipotesis sebagai berikut :

- (a) Variabel X_1 (arus kas)

$$H_0 : \rho_1 = 0$$

Arus kas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba

$$H_1 : \rho_1 \neq 0$$

Arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

- (b) Variabel X_2 (modal kerja bersih)

$$H_0 : \rho_2 = 0$$

Modal kerja bersih tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba

$$H_1 : \rho_2 \neq 0$$

Modal kerja bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

(c) Variabel X_3 (hutang jangka pendek)

$$H_0 : \rho_3 = 0$$

Hutang jangka pendek tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba

$$H_1 : \rho_3 \neq 0$$

Hutang jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

(d) Variabel Y (laba)

$$H_0 : \rho_4 = 0$$

Laba tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembagian deviden

$$H_1 : \rho_4 \neq 0$$

Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembagian deviden.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bersama (simultan) arus kas, modal kerja bersih, hutang jangka pendek terhadap laba.

Menurut Sugiyono (2014:253), uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Uji menguji adanya hubungan antara variabel bebas secara simultan berdampak terhadap variabel Y dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber : Sugiyono (2014:253)

Dimana :

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data

Untuk mengetahui sebuah hipotesis secara simultan diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} atau nilai probabilitas dengan Sig. 0,05. Adapun kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H_0 adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan perbandingan t-statistik dengan t tabel
 - (a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
 - (b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Berdasarkan perbandingan probabilitas
 - (a) Jika Prob (F Statistic) $>$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
 - (b) Jika Prob (F Statistic) $<$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

C. Operasional Variabel Penelitian

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR PENGUKURAN
Arus Kas (X_1)	Kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya.	Total arus kas
Modal Kerja (X_2)	Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.	Selisih antara aktivi lancar dengan hutang lancar
Hutang Jangka Pendek (X_3)	Hutang jangka pendek adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu normal, umumnya satu tahun atau kurang, semenjak disusun, atau hutang yang jatuh temponya masuk siklus akuntansi yang sedang berjalan.	Semua hutang jangka pendek
	Laba adalah pendapatan dan hasil	Laba bersih

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji-t dan Uji F Pengaruh Arus Kas, Modal kerja Bersih dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Laba

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Period random effects)
Date: 02/24/18 Time: 17:48
Sample: 2011 2016
Periods included: 6
Cross-section included: 6
Total panel (balanced) observations: 36
Severely anti-Kruskal estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	54631.32	172384.6	0.316815	0.7534
X1	0.527704	0.182352	2.893872	0.0068
X2	0.264763	0.087844	3.025006	0.0023
X3	0.039567	0.049831	0.794031	0.4330

Effects Specification		S.D.	Rho
Period random		263274.4	0.1889
Idiosyncratic random		590343.7	0.8341

Weighted Statistics			
R-squared	0.888646	Mean dependent	927420.0
Adjusted R-squared	0.876207	S.D. dependent var	1651272
S.E. of regression	276275.2	Sum squared resid	1.98E+13
F-statistic	85.12420	Durbin-Watson stat	1.820702
Prob(F-statistic)	0.000000		

a. Pengaruh Arus Kas Terhadap Laba

Hasil pengujian analisis regresi pada tabel hasil pengujian

menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} arus kas secara parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.894 > 1.694$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sedangkan nilai probability $0.0068 < 0.05$ kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel laba.

b. Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap Laba

Hasil pengujian analisis regresi pada tabel hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} modal kerja bersih secara parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.313 > 1.694$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sedangkan nilai probability $0.0023 < 0.05$ kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel modal kerja bersih berpengaruh secara signifikan terhadap variabel laba.

c. Pengaruh Hutang Jangka Pendek Terhadap Laba

Hasil pengujian analisis regresi pada tabel hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} hutang jangka pendek secara parsial diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.7940 < 1.694$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sedangkan nilai probability $0.4330 > 0.05$ kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel hutang jangka pendek tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel laba.

d. Pengaruh Arus Kas, Modal Kerja Bersih, dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Laba

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji regresi untuk pengujian pengaruh arus kas, modal kerja bersih dan hutang jangka pendek terhadap laba secara simultan dan bersama-

sama, didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($85.124 > 2.90$) dengan nilai probabilitas (signifikansi) $0.000000 < 0.05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas, modal kerja bersih dan hutang jangka pendek secara simultan dan bersama-sama berpengaruh terhadap laba.

Berdasarkan hasil Eviews pada tabel 4.12 di atas, maka diperoleh persamaan model regresi antara variabel arus kas, modal kerja bersih, dan hutang jangka panjang terhadap variabel laba yaitu sebagai berikut:

$$Y = 54631,32 + 0.527704 X1 + 0.224753 X2 + 0.039567 X3$$

e. Pengaruh Laba Terhadap Pembagian Dividen

Dependent Variable: Z
Method: Panel Least Squares
Date: 03/29/18 Time: 16:07
Sample: 2011 2016
Periods included: 6
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-32910.16	65770.16	-0.500381	0.6200
Y	0.301503	0.030789	9.792579	0.0000
R-squared	0.738249	Mean dependent var	381203.7	
Adjusted R-squared	0.730551	S.D. dependent var	582246.1	
S.E. of regression	302235.2	Akaike info criterion	28.12975	
Sum squared resid	3.11E+12	Schwarz criterion	28.21772	
Log likelihood	-504.3355	Hannan-Quinn criter.	28.16046	
F-statistic	95.89459	Durbin-Watson stat	0.732761	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Penelitian diolah, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji t pengaruh laba terhadap pembagian dividen diketahui hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} laba secara parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.793 > 1.694$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Variabel laba secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap variabel pembagian dividen.

f. Koefisien Determinasi Tabel Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Period random effects)
Date: 02/24/18 Time: 17:48
Sample: 2011 2016
Periods included: 6
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 36
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	54631.32	172384.6	0.316915	0.7534
X1	0.527704	0.182352	2.893872	0.0068
X2	0.224753	0.067844	3.312806	0.0023
X3	0.039567	0.049831	0.794031	0.4330
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Period random			263274.4	0.1659
Idiosyncratic random			590343.7	0.8341
Weighted Statistics				
R-squared	0.888646	Mean dependent var	927420.6	
Adjusted R-squared	0.878207	S.D. dependent var	1651272.	
S.E. of regression	576275.2	Sum squared resid	1.06E+13	
F-statistic	85.12420	Durbin-Watson stat	1.820702	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Penelitian diolah, 2018

Berdasarkan tabel tersebut besarnya angka *Adjusted R-Squared* (R^2) adalah sebesar 0.888646 hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 88.86% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya 46.80% dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai "Analisis Pengaruh Arus Kas, Modal Kerja Bersih dan Hutang Jangka Pendek terhadap Laba dan Dampaknya Terhadap Pembagian

Dividen. Studi Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2016". Setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis data maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus kas (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap laba (Y)
2. Modal kerja bersih (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap laba (Y)
3. Hutang jangka pendek (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba (Y)
4. Arus kas (X_1), modal kerja bersih (X_2), hutang jangka pendek (X_3) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap laba (Y) sebesar 88,86%, sedangkan 11,14 % dipengaruhi oleh variabel lain.
5. Laba (Y) berpengaruh secara signifikan terhadap pembagian dividen (Z)

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh di atas, maka dengan segala keterbatasan dan kesempatan yang dimiliki penulis akan mencoba untuk memberikan saran yang bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi perusahaannya itu antara lain:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen maupun variabel moderator di luar dari variabel arus kas, modal kerja bersih, dan hutang jangka pendek
2. Dalam pengelolaan modal kerja memerlukan perhatian khusus. Perusahaan juga harus menjaga

profitabilitasnya, agar jika terjadi krisis, tidak berimbas pada perusahaan sehingga perusahaan tetap mampu memperoleh laba dalam menjalankan usahanya.

3. Dalam melaksanakan pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternative sumber dana untuk dianalisa kemudian dengan analisa tersebut diambil keputusan alternative sumber dana yang akan dipilih,
4. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya agar dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal dan Dewi, "*Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Bersih Pada PT. Soelina Interkarya Processing*", Unpam, 2014.
- Bungin, Burhan, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*", Edisi 1 Cetakan 4, Kencana, Jakarta, 2009.
- Enterprise, Jubilee, "*Java Untuk Pemula*", PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2014.
- Fahmi, Irham, "*Analisa Laporan Keuangan*", CV. Alfabeta, Bandung, 2012.
- Fami, Irham, "*Analisis Laporan Keuangan*", Alfabeta, Bandung, 2013.
- Gendro dan Hadri, "*Manajemen Keuangan Lanjutan*", Cetakan 1, UPP STIM YKPM, Yogyakarta, 2017

- Ghozali, Imam, “*Aplikasi Analisis Multivariate*”, Edisi 8, UNDIP, Semarang, 2016.
- Gujarati, “*Dasar-dasar Ekonometrika*”, Salemba Empat, Jakarta, 2014.
- Hery, “*Cara Cepat dan Mudah Memahami Pengantar Manajemen*”, Cetakan 1, Gava Media, Yogyakarta, 2017.
- Husnan, Suad, “*Manajemen Keuangan*”, Edisi 2 Cetakan ke 5, Universitas Terbuka, Jakarta, 2011.
- I Gede dan Neneng, “*Kajian Analisis Regresi Dengan Data Panel*”, Universitas Negeri Yogyakarta, 2009. (Jurnal)
- Ikatan Akuntansi Indonesia, “*Standar Akuntansi Keuangan*”, Salemba Empat, Jakarta, 2007.
- James, “*Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*”, Erlangga, Jakarta, 2011.
- Jumingan, “*Analisis Laporan Keuangan*”, Bumi Aksara, Jakarta, 2012.
- Jumingan, “*Analisis Laporan Keuangan*”, Cetakan Ke Empat, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2011.
- Kasmir, “*Pengantar Manajemen Keuangan*”, Edisi 1 Cetakan Ke 2, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010.
- Kieso dkk, “*Akuntansi Intermediate*”, Edisi Kedua Belas, Erlangga, Jakarta, 2008.
- Kuswandi, “*memahami rasio keuangan orang awam*”, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2006.
- Manurung, “*Cara Menilai Perusahaan*”, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2014.
- Mardiyanto, Handoyo, “*Intisari Manajemen Keuangan*”, Grasindo, Jakarta, 2009.
- Matono dan Agus, “*Manajemen Keuangan*”, Edisi 3, Ekonisia, Yogyakarta, 2010.
- Muawanah, Umi, “*Konsep Dasar Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan*”, 2008.
- Mustafa, “*Manajemen Keuangan*”, CV. Andi Offset, Yogyakarta, 2017.
- Nachrowi, “*Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*”, Cetakan Ke 1, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta, 2016.
- Nana dan Denny “*Analisis Pengaruh Arus Kas Bersih Dan Laba Terhadap Saham Syariah*”, Jurnal Akuntansi, Vol. 1.3 No. 1, 2016
- O Gill, James dan Moira Chatton, “*Memahami Laporan Keuangan*”, PPM, Jakarta, 2010
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. (2019). Pergerakan Harga Saham Pt Adaro Energy Tbk (Adro) Pada Pengumuman Dividen Interim Tahun Buku 2018. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1).
- Purwanti, Sri dkk, “*Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di BEP*”, Jurnal Akuntansi dan Pajak, UNIBA, Surakarta, 2015.
- Raharjo dan hendra, “*Manajemen Keuangan Dan Akuntansi*”, Salemba Empat, Jakarta, 2009.

- Riduwan, “*Metode dan Teknik Cara Menyusun Tesis*”, Cetakan ke Sepuluh, Alfabeta, Bandung, 2014. <http://cahyaniidewi.blogspot.com/2013/10/manajemen-keuangan-fungsi-dan-tinjauan.html>
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*”, cv. Alfabeta, Bandung, 2014. <http://junaidicaniago.wordpress.com/2010>
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Cetakan Ke 16, CV. Alfabeta, Bandung, 2012. <http://www.e-akuntansi.com/2014/11/mengnaisis-aktivitas-bisnis.html?m=1>
- Susanto, Agus “*Pengaruh hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal kerja bersih dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada industri rokok yang terdaftar di BEP*”, Tesis Universitas Pamulang , 2017 <http://www.scribd.com/mobile/document/114758886/pengaruh-llaba-bersih-terhadap-pembagian-dividen-kas-perusahaan-tambang-batu-bara-pt-bukit-asam>
- Weston, J Fred dan Copeland E. Thomas, “*Manajemen Keuangan*”, Edisi Sembilan, Binarupa Aksara, Jakarta, 2009. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/view/31>
- Winarno, Wahyu, “*Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*”, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2011. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15454>
- Yuni, “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Di BEP*”, Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi, Univeritas Islam Lamongan, 2006.
- Jurnal Ilmiah manajemen dan Akuntansi (ISSN) Vo. 2 No. 2 Tahun 2015
- Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang Vol. 2 No. 1 Tahun 2014
- Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 1 No. 2 Tahun 2012

